
PENGARUH PENGGUNAAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL)* TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS SURAT DINAS

Reni Apriliani; Deden Ahmad Supendi & Tanti Agustiani
Universitas Muhammadiyah ,Sukabumi
reniaprilianioke46@gmail.com

Dikirim: 28 Juni 2021 Direvisi: 14 Juli 2021 Diterima: 14 Juli 2021 Diterbitkan: 30 Agustus 2021

ABSTRAK

Artikel ini akan mengungkapkan pengaruh penggunaan “Contextual Teaching and Learning (CTL)” terhadap kemampuan menulis surat dinas. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah kuantitatif deksriptif dengan desain penelitian eksperimental. Populasi dan sampel dari penelitian adalah peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Bantargadung TKB Cikembang yang berjumlah 32 siswa. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan nilai dari perlakuan penggunaan pendekatan CTL terhadap kemampuan menulis surat dinas peserta didik meski peningkatannya beragam. Hal tersebut dapat dilihat dari perolehan nilai siswa saat pretest dan posttest terdapat perbedaan. Peningkatan yang paling rendah adalah dari nilai 56 menjadi 67 yaitu meningkat 11 poin, dan peningkatan paling tinggi adalah dari nilai 44 menjadi 100 yaitu meningkat 56 poin. Meskipun demikian, perlu dikemukakan hipotesis bahwa pendekatan CTL berpengaruh terhadap kemampuan menulis surat dinas pada siswa dinyatakan ditolak karena pada uji signifikansi t hitung lebih kecil dari pada t tabel.

Kata kunci: menulis, surat, CTL

ABSTRACT

This article will reveal the effect of using “Contextual Teaching and Learning (CTL)” on the ability to write official letters. The method used in this research is descriptive quantitative with experimental research design. The population and sample of the study were students of class VII SMP Negeri 2 Bantargadung TKB Cikembang, totaling 32 students. The results showed that there was an increase in the value of the treatment using the CTL approach on the ability to write official letters of students, although the increase varied. It can be seen from the students' scores during the pretest and posttest that there are differences. The lowest increase was from 56 to 67, which was an increase of 11 points, and the highest increase was from 44 to 100, which was an increase of 56 points. Nevertheless, it is necessary to put forward the hypothesis that the CTL approach has an effect on the ability to write official letters to students, which is rejected because the t-count significance test is smaller than the t-table.

Keywords: writing, letter, CTL

PENDAHULUAN

Dalam kehidupan sehari-hari manusia diharuskan bergaul dan berkomunikasi baik dengan sesamanya. Dalam pergaulan tersebut, kita tidak terlepas dari saling memberikan informasi baik secara lisan ataupun secara tertulis. Pemberian informasi secara lisan bisa didapatkan melalui radio, televisi, ataupun melalui internet, sedangkan informasi secara tertulis yaitu berupa surat menyurat. Surat merupakan salah satu alat komunikasi yang digunakan untuk memberikan informasi secara tertulis dari satu pihak ke pihak lainnya secara jelas. Informasi dalam surat bisa berupa laporan, pemberitahuan, perintah, permintaan, ataupun mendeskripsikan pengalaman

kepada orang lain. Dalam menulis surat diperlukan keterampilan menulis yang baik sesuai dengan aturan bahasa Indonesia yang baku terutama dalam menulis surat resmi. Kemampuan menulis sangat ditentukan oleh keterampilan bahasa yang digunakan sebagai kemampuan pengungkapan gagasan harus didukung (Depdiknas, 2002).

Berdasarkan isinya surat dapat dibedakan menjadi tiga jenis yaitu surat pribadi, surat dinas, dan surat dagang, Soedjito (2018). Menurut Zaenal Arifin (1994), Surat dinas adalah surat yang isinya berupa penyampaian informasi dari satu pihak ke pihak lain yang berhubungan atau menyangkut kepentingan tugas dan kegiatan kedinasan.. Menulis surat dinas tidak semudah menulis surat pribadi karena surat dinas bersifat resmi dari suatu instansi maka diperlukan kemampuan menulis yang baik dan penggunaan bahasa yang benar. Pada kenyataannya peserta didik di SMP Negeri 2 Bantargadung banyak mengalami kesulitan dalam menulis surat dinas. Untuk itu diperlukan strategi khusus untuk meningkatkan kemampuan menulis surat dinas pada peserta didik.

Menurut Saifuddin Mahmud (2017) seperti dijelaskan oleh Djamarah (2013) yang termasuk komponen-komponen pembelajaran adalah adanya tujuan, bahan ajar, kegiatan belajar mengajar, metode, alat, sumber belajar dan evaluasi. Permasalahan yang berkenaan dengan proses belajar mengajar menuntut guru selalu melakukan inovasi dalam menemukan metode pembelajaran yang tepat untuk mencapai hasil pembelajaran yang maksimal. Menurut Rohmah, dkk (2016) pengertian strategi adalah suatu cara-cara untuk mendayagunakan semua potensi yang ada agar tujuan pembelajarn dapat tercapai dengan efektif dan efesien. Cara-cara pembelajaran yang masih berpusat pada guru harus diubah menjadi pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Peserta didik harus diarahkan ke pembelajaran yang bersentuhan dengan dunia nyata. Sehingga peserta didik lebih mudah memahami materi yang diajarkan. Kemampuan menulis surat dinas bisa diterapkan dalam kehidupan peserta didik secara nyata di lingkungan sekitar mereka sehingga peserta didik lebih mudah dalam menuliskannya. Salah satu pendekatan pembelajaran yang tepat untuk melibatkan peserta didik secara nyata dalam kehidupan sehari-hari adalah pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)*.

Menurut Elaine (2014) *Contextual Teaching and Learning (CTL)* adalah sebuah sistem belajar yang didasarkan pada filosofi siswa dimana siswa dapat menangkap makna dari pelajaran dan tugas-tugas pembelajaran dengan mengaitkan materi tersebut dengan pengalamannya. Pembelajaran dengan pendekatan kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) merupakan pendekatan pembelajaran dengan peserta didik sebagai pusat pembelajaran dan peserta didik diarahkan dalam pembelajaran secara nyata bukan sekedar mengetahui saja. Dalam pembelajaran kontekstual, peserta didik dilibatkan secara langsung dalam aktivitas pembelajaran dengan mengaitkan materi yang dipelajari dengan konteks kehidupan nyata yang mereka hadapi. Ketika peserta didik menemukan permasalahan, mereka akan menyelesaikan permasalahan tersebut dengan baik dan sistematis, mereka akan menyusun permasalahannya, lalu mencari informasi, menyelidiki permasalahan, mencari solusi sampai menarik kesimpulannya. Pembelajaran bermakna ini merupakan ciri utama dari *CTL*. Guru juga berperan penting dalam pembelajaran. Guru sebagai fasilitator tugasnya mendorong siswa agar bisa terlibat secara aktif dalam pembelajaran dan mendorong siswa agar bisa mengaitkan materi yang dipelajari dengan kehidupan nyata sehari-hari. Penggunaan pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dalam pembelajaran menulis surat dinas dapat dijadikan cara yang tepat untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa. Menurut Rachmadtullah (2015) hasil belajar merupakan hasil yang dicapai oleh peserta didik yang terlebih dahulu mengalami proses belajar kemudian di evaluasi. Hasil belajar sangat berkaitan erat dengan proses

pembelajaran di kelas. Sedangkan menurut Lestari, Amir dan Rohiat (2017) hasil belajar peserta didik dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor baik faktor internal maupun faktor eksternal.

Penelitian pendekatan *CTL* ini pernah dilakukan oleh Huda Muamar pada tahun 2019 dengan mengangkat judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kontektual Terhadap Kemampuan Menulis Surat Pribadi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 26 Palembang”. Penelitian ini merupakan penelitian skripsi yang berupa kuantitatif, di mana hasil penelitiannya diperoleh bahwa model pembelajaran kontekstual berpengaruh terhadap kemampuan menulis surat pribadi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 26 Palembang. Selain itu ada penelitian lain tentang pembelajaran CTL. Penelitian dengan judul “Peningkatan Kemampuan Menulis Surat Resmi Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Dengan Menggunakan Pendekatan *Contextual Teaching And Learning (CTL)*” oleh Nurhannah pada tahun 2013. Penelitian ini merupakan artikel penelitian pada siswa kelas VI A SDN 23 Mempawah Hilir. Metode penelitiannya menggunakan metode deskriptif. Hasil akhir dari penelitiannya terdapat peningkatan yang baik pada siswanya dalam kemampuan menulis surat resmi. Tetapi pada kenyataannya masih terdapat kekurangan yang harus disempurnakan. Peserta didik perlu banyak belajar tentang contoh menulis surat resmi yang diperoleh sendiri dari survei langsung atau diskusi kelompok. Guru pun dituntut perlu banyak memberikan contoh model-model surat resmi dan tak resmi kepada siswa sebagai tolak ukur menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* kepada siswa dengan mendorong siswa untuk menghubungkan materi yang dipelajari dengan kehidupan nyata mereka sehari-hari.

Berdasarkan pada penelitian terdahulu hipotesis atau dugaan sementara mengenai hasil penerapan pendekatan *CTL* di SMP Negeri Bantargadung yaitu adanya peningkatan kemampuan menulis surat dinas pada peserta didik, serta pendekatan *CTL* tersebut berpengaruh terhadap kemampuan menulis surat dinas bagi peserta didik.

Dengan demikian perlu adanya sebuah penelitian untuk melihat keefektifan atau ada tidaknya pengaruh suatu metode yang dicanangkan untuk diterapkan pada siswa dalam materi menulis surat dinas. Adanya penelitian terdahulu membuktikan bahwa kajian mengenai pendekatan ini perlu untuk dilakukan sebuah penelitian. Untuk itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Contextual Teaching and Learning (CTL)* Terhadap Kemampuan Menulis Surat Dinas Peserta Didik kelas VII SMP Negeri 2 Bantargadung Tahun Pelajaran 2020/2021” dengan tujuan melihat ada atau tidaknya pengaruh pendekatan tersebut untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis surat dinas.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif yang dapat diartikan sebagai metode penelitian berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan (Sugiyono, 2019: 160). Setiap metode memiliki beberapa desain penelitian. Desain penelitian pada penelitian ini adalah desain eksperimental. Menurut Sugiyono (2019) terdapat beberapa jenis desain eksperimental di antaranya: *pre-Experimental Design*, *True Experimental Design*, *Factorial Design*, dan *Quasi Experimental Desain*. Rancangan penelitian yang akan digunakan oleh peneliti adalah model Pre-Experimental Design (non-design). Model ini diawali dengan pemberian pretest terhadap satu kelompok subjek tertentu kemudian dilakukan tretmen dengan metoda tertentu. Selanjutnya diakhiri dengan pemberian posttest. Sugiyono (2019) mengemukakan bagan One-Grup Pretest-Posttest.

Populasi pada penelitian ini adalah peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Bantargadung dengan sampelnya adalah Titik Kumpul Belajar (TKB) Cikembang yang berjumlah 32 peserta didik. Sampel ini ditentukan dengan teknik *purposive sampling*. Instrumen yang digunakan adalah instrumen tes. Tes merupakan kumpulan pertanyaan yang digunakan untuk mengukur pengetahuan peserta didik setelah mempelajari materi yang diajarkan (Jakni, 2016). Adapun teknik pengumpulan datanya dengan menggunakan studi dokumenter dengan mengumpulkan hasil pretest dan hasil posttest juga mengumpulkan beberapa dokumentasi berupa foto-foto kegiatan. Analisis data yang dilakukan adalah dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. Kegiatan dalam menganalisis data diantaranya adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data, melakukan perhitungan secara

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembaruan pendekatan dalam pembelajaran sangat penting dilakukan agar ketercapaian siswa dalam belajar dapat tercapai sesuai dengan tujuan pembelajaran. Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* adalah pendekatan yang coba diterapkan dalam materi menulis surat dinas pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bantargadung. Hasil penelitian ini akan menunjukkan ada atau tidaknya pengaruh dari pendekatan CTL dalam meningkatkan kemampuan menulis surat dinas pada peserta didik.

Berdasarkan pada hasil *pretest* yang dilakukan, diperoleh data yaitu berupa nilai mentah menulis surat dinas yang berdasarkan pada kemampuan awal yang dimiliki oleh peserta didik. Hasil tes tersebut dijadikan sebagai acuan dari keberhasilan dari penerapan pendekatan CTL terhadap materi yang sama. Hasil tertinggi yang diperoleh peserta didik pada kegiatan *pretest* yaitu 78, sedangkan nilai terendah yaitu 33. Secara keseluruhan dari jumlah 32 siswa, hanya 4 siswa yang mencapai kriteria ketuntasan minimum, sedangkan 28 siswa lainnya masih memperoleh nilai dibawah KKM, yaitu 76.

Berangkat dari hasil *pretest* tersebut, peneliti memberikan perlakuan (*treatment*) kepada peserta didik, yakni menjelaskan tentang materi menulis surat dinas yang baik dan benar dengan pendekatan CTL. Peserta didik diberikan permasalahan menulis surat dinas yang dekat dengan kehidupan nyata sehari-hari. Guru membimbing peserta didik baik secara luring atau daring supaya siswa dapat secara aktif memahami materi menulis surat dinas. Untuk mengetahui hasil *posttest* setelah diberikan perlakuan, maka pada bagian selanjutnya akan dipaparkan data hasil *posttest* tersebut.

Hasil *posttest* berupa nilai sebagai hasil akhir dari tes yang harus diselesaikan oleh peserta didik TKB Cikembang kelas VII. Hasil tes akhir didapatkan setelah diberikan perlakuan dalam proses pembelajarannya dengan menggunakan pendekatan *Contextual Learning an Teaching (CTL)* melalui pembelajaran tatap muka. Berdasarkan data dari hasil *posttest* di atas, diketahui bahwa nilai yang tertinggi diperoleh oleh peserta didik yaitu 100, sementara nilai terendahnya adalah 56. Secara keseluruhan dari jumlah 32 siswa, terdapat 27 siswa yang mencapai kriteria ketuntasan minimum, sedangkan 5 siswa lainnya masih memperoleh nilai dibawah KKM. Berikut tabel distribusi nilai hasil *pretest* dan *posttest*.

Tabel: Distribusi Perbedaan Hasil *Pretest* dan *Posttest*

No	Nama Siswa	Pretest	Posttest	Keterangan
1	Aisah	56	67	Tidak Tuntas
2	Alya	56	78	Tuntas
3	Andrean	78	100	Tuntas
4	Aril	67	100	Tuntas
5	Danang	33	56	Tidak Tuntas
6	Dendris	78	100	Tuntas
7	Denuh	56	100	Tuntas
8	Evan	44	89	Tuntas
9	Fadhil	78	100	Tuntas
10	Fitri	44	89	Tuntas
11	Fitri J	78	100	Tuntas
12	Hadi	44	78	Tuntas
13	Indri			Tuntas
14	Oktaviani	44	78	
15	Izul	33	89	Tuntas
16	Khaidar	33	67	Tidak Tuntas
17	Komarudin	44	89	Tuntas
18	Maya			Tuntas
19	Azahra	44	89	
20	Maya			Tuntas
21	Septiani	44	100	
22	Nia			Tuntas
23	Agustiani	67	100	
24	Paijin	56	78	Tuntas
25	Perdi	56	78	Tuntas
26	Pitri			Tidak Tuntas
27	Nuraeni	33	56	Tuntas
28	Putri	44	78	Tuntas
29	Putri Salsa	33	89	Tuntas
30	Raja Sandi	56	89	Tuntas
31	Rangga	56	89	Tuntas
32	Resti	56	78	Tuntas
33	Ridwan	44	100	Tuntas
34	Silba			Tuntas
35	Rispania	44	78	
36	Syahdara	33	67	Tidak Tuntas
37	Yuni	56	89	Tuntas
38	Zidan	44	89	Tuntas

Berdasarkan data dari tabel di atas, dapat dilihat terdapat perbedaan nilai yang diperoleh para peserta didik pada kegiatan *pretest* dan *posttest*. Sebagian besar peserta didik mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Sebagai contoh no absen 14 mendapatkan nilai pretest 33 dan mendapatkan nilai postes 89. Kenaikan yang dialaminya sebanyak 56 angka dan merupakan peningkatan tertinggi di antara teman-temannya yang lain. Sedangkan peningkatan terendah diperoleh oleh peserta didik no 1 yang mendapatkan nilai pretest 56 dan mendapatkan nilai postes 67. Kenaikannya hanya 11 angka. Dilihat dari tabel di atas semua peserta didik mengalami peningkatan nilai dari kegiatan pretest ke kegitan posttest walaupun kenaikannya cukup beragam.

Sesudah dilakukan *pretest*, didapatkan hasil bahwa kemampuan menulis surat dinas mereka tidaklah terlalu bagus bila melihat nilai-nilai yang didapatkan oleh para peserta didik dengan rata-rata 51. Adapun yang menjadi faktor dari kurangnya nilai-nilai tes mereka ketika dilihat dari segi aspek yang dinilai. Hasil tulisan mereka tidak memenuhi kriteria penilaian yang telah dibuat. Mungkin peserta didik sudah lama belajar daring menyebabkan mereka lupa materi surat sewaktu di sekolah Dasar. Peserta didik pun banyak yang belum mengetahui aturan penulisan surat dinas yang benar berdasarkan ketentuan yang ada.

Adapun untuk *posttest*, bentuk tes yang digunakannya masih sama yaitu menulis surat dinas. Dengan memperhatikan 3 aspek yaitu kelengkapan dan kesesuaian bagian-bagian surat, penggunaan bahasa dan tanda baca huruf, dan juga kerapihan dalam menulis. Peserta didik melaksanakan *posttest* pada saat pertemuan ke-5 yang dilaksanakan secara tatap muka di Mesjid Nurul Hikmah pada waktu yang telah ditentukan. Peserta didik mengerjakan di kertas yang sudah dibagikan oleh peneliti. Hasilnya dikumpulkan kembali kepada peneliti. Hasil dari *posttest* ini menunjukkan adanya peningkatan nilai dengan rata-rata 85,22 dari hasil sebelumnya yaitu *pretest*. Tetapi ketika hasilnya dihitung secara statistik dengan menggunakan uji *t* kenaikannya tidak signifikan.

Berdasarkan uji *t* yang dilakukan pada hasil *pretest* dan *posttest* para peserta didik, maka diperoleh hasil *thitung* $0,48 < ttabel$ 1,696. Hal tersebut menunjukkan bahwa H_1 yang menyatakan bahwa “pembelajaran melalui Pendekatan CTL berpengaruh terhadap kemampuan menulis surat dinas pada siswa kelas VII TKB Cikembang SMP Negeri 2 Bantargadung” ditolak. Maka dari itu, H_0 yang menyatakan bahwa “Pendekatan CTL tidak berpengaruh terhadap kemampuan menulis surat dinas pada siswa kelas VII TKB Cikembang SMP Negeri 2 Bantargadung” diterima. Hasil yang didapatkan oleh peserta didik pada saat *posttest* memang lebih baik daripada nilai yang didapatkan pada saat *pretest*. Namun, setelah diuji signifikansinya, *t hitung* ternyata lebih kecil dari pada *t tabel* sehingga kenaikan nilai tersebut dianggap tidak signifikan.

Hipotesis yang dipakai dalam penelitian ini yaitu uji *t* signifikan. Rumus tersebut memberikan simpulan *t hitung* $\geq ttabel$ maka hipotesisnya diterima atau signifikan. Sedangkan, bila *ttabel* $\leq thitung$ maka hipotesisnya ditolak atau tidak signifikan. Karena hasil uji *t* dari kegiatan *pretest* dan *posttest* mengalami peningkatan yang tidak signifikan, maka hal tersebut menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran dengan CTL (*Contextual Teaching And Learning*) Surat dinas tidak berpengaruh terhadap kemampuan menulis surat dinas di kelas VII SMP Negeri 2 Bantargadung.

SIMPULAN

Berikut merupakan simpulan penelitian yang mengacu pada hasil penelitian serta kajian yang telah dilakukan: Pertama, mengenai kemampuan siswa SMP Negeri 2 Bantargadung dalam menulis surat dinas sebelum diberikan perlakuan pendekatan *Contextual Learning an Teaching* (CTL) sangatlah rendah. Terlihat dari hasil *pretest* dari 32 siswa menunjukkan hanya 4 siswa yang nilainya mencapai dan melebihi KKM, sedangkan 28 lainnya belum mencapai KKM. Kedua, setelah diberikan perlakuan berupa pendekatan CTL, peserta didik melaksanakan *posttest* dengan hasil yang menunjukkan bahwa 27 siswa dinyatakan tuntas dengan nilai melebihi KKM, dan hanya menyisakan 5 siswa yang belum tuntas di materi surat dinas setelah diberikan pendekatan CTL. Ketiga, dari hasil *pretest* dan *posttest* dapat ditarik kesimpulan bahwa pendekatan *Contextual Learning an Teaching* (CTL) berpengaruh untuk dapat meningkatkan keterampilan menulis surat dinas peserta didik SMP Negeri 2 Bantargadung. Setiap siswa menunjukkan adanya perubahan nilai meskipun perubahannya tidak sama rata. Hipotesis yang dipakai dalam penelitian ini yaitu uji *t* signifikan. Rumus tersebut memberikan simpulan *t hitung*

$\geq t_{tabel}$ maka hipotesisnya diterima atau signifikan. Sedangkan, bila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka hipotesisnya ditolak atau tidak signifikan. Karena hasil uji t dari kegiatan *pretest* dan *posttest* mengalami peningkatan yang tidak signifikan, maka hal tersebut menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran dengan CTL (*Contextual Teaching And Learning*) Surat dinas tidak berpengaruh terhadap kemampuan menulis surat dinas di kelas VII SMP Negeri 2 Bantargadung.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zaenal (1996), *Penggunaan Bahasa Indonesia Dalam Surat Dinas*, Jakarta: Akademika Pressindo.
- Depdiknas. 2003. *Pendekatan Kontekstual (CTL)*. Jakarta: Depdiknas. Depdiknas
- Djamarah, Syaeful Bahri. (2013), *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Elaine B. Johnson (2014), *Contextual Teaching and Learning*, Bandung: Kaifa.
- Jakni. (2016). *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Johar, Rahmah & Latifah Hanum. (2016). *Strategi Belajar-Mengajar*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Lestari, I. A., Amir, H., & Rohiat, S. (2017). Hubungan persepsi siswa kelas X MIPA di SMA Negeri sekota Bengkulu tahun ajaran 2016/2017 tentang variasi gaya mengajar guru dengan hasil belajar kimia. *Alotrop*, 1(2).
- Rachmadtullah, R. (2015). Kemampuan berpikir kritis dan konsep diri dengan hasil belajar pendidikan kewarganegaraan siswa kelas V sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(2), 287-298.
- Saifuddin, & Idham, M (2017). *Strategi Belajar-Mengajar*. Jakarta: Syiah Kuala University Press.
- Soedjto (2018), *Surat Menyurat Resmi Bahasa Indonesia*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Sugiyono. (2019). *Peneltian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.